

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi korelasi, adapun jenis data kuantitatif yang dimaksud adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Hal ini sependapat dengan Yusanto (2020:1-13) yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode pengujian teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel, dan variabel tersebut biasanya diukur dengan kuesioner yang memungkinkan data dianalisis berdasarkan proses statistik”.

Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara interaksi orang tua dengan anak dan hasil belajar secara objektif dan sistematis. Dengan menggunakan data kuantitatif, peneliti dapat menentukan seberapa besar pengaruh interaksi orang tua terhadap hasil belajar anak berdasarkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu “*Interaksi orang tua dengan anak*” sebagai variabel bebas (X) dan “*Hasil Belajar*” sebagai variabel terikat (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta yang beralamatkan di Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Salah satu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah menentukan populasi, karena dalam populasi ada beberapa data yang sangat penting dan berguna bagi peneliti untuk memecahkan persoalan yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah penelitian. Hal ini merupakan masalah yang penting karena berhubungan dengan objek penelitian yang akan diteliti.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki besaran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Syarifuddin et al., 2021:51-56).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di kelas VIII Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta, dengan jumlah populasi sebanyak 45 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Melyza & Aguss, 2021:8-16). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang mencakup seluruh populasi (Apriliyanto, 2023:86). Dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah 45 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel (X) Interaksi Orang Tua dengan Anak

Variabel 1 atau variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya sebab variabel dependen (terikat) yang akan menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Interaksi Orang Tua Dengan Anak (X).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya, Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar didaerah yang luas, nasional dan adakalanya internasional.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat perilaku atau keadaan objek sasaran secara sistematis. Observasi bisa dilakukan langsung di lapangan atau melalui pengamatan terhadap literatur yang ada. Observasi digunakan untuk

memperoleh data yang akurat tentang suatu fenomena, misalnya perilaku manusia, kondisi lingkungan, atau proses tertentu.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah objek penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang diteliti. Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel X sebagai berikut:

- 1) Interaksi: Sebuah hubungan timbal balik dalam membangun sebuah percakapan atau komunikasi untuk melibatkan berbagai pihak (Nopitasari & Khoiri, 2024:80).
- 2) Interaksi Orang Tua dan Anak: Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak juga berperan dalam pembentukan identitas anak. Melalui percakapan sehari-hari, cerita keluarga, dan pengalaman bersama, anak belajar tentang siapa dirinya dan bagaimana ia berhubungan dengan dunia di sekitarnya (Khoury et al., 2020:1-20).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan digunakan pada penelitian ini merujuk pada indikator interaksi orang tua dan anak yang dipaparkan oleh (Ladd & Kochenderfer-Ladd, 2019 : 55) yaitu:

- 1) Sosialisasi: Orang tua membantu anak membentuk nilai, norma, dan perilaku melalui komunikasi dan aturan, yang membentuk identitas serta peran anak dalam keluarga dan masyarakat.

- 2) Dukungan Sosial: Orang tua memberikan dukungan fisik dan emosional seperti rasa aman, kasih sayang, serta dorongan yang meningkatkan kesejahteraan anak.
- 3) Kasih Sayang: Ekspresi kasih sayang secara verbal maupun non-verbal menunjukkan investasi emosional yang penting untuk kesehatan emosional dan manajemen stres anak.
- 4) Keterikatan: Kualitas keterikatan yang dibangun sejak masa kanak-kanak melalui komunikasi orang tua akan memengaruhi hubungan emosional anak hingga dewasa.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Table 3. 1

Kisi-kisi instrumen Interaksi Orang Tua dan Anak

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	Jumlah
Interaksi Orang Tua dan Anak	Sosialisasi	1,2,3,4	4
	Dukungan Sosial	5,6,7	3
	Kasih Sayang	8, 9, 10, 11	4
	Keterikatan	12, 13, 14, 15	4
Jumlah			15

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Data yang sudah didapatkan kemudian di ukur dengan menggunakan rumus formula aiken.

Rumus aiken:

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

c = skor tertinggi untuk penilaian

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken's

Menurut Azwar(subando, 2019: 103) menyatakan bahwa instrument akan dianggap valid apabila lebih dari 0,6.

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument segai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas internal seluruh instrument

k : jumlah butir soal yang valid

$\sum a_t^2$: jumlah varian butir soal

a_t^2 : varian soal

2. Variabel (Y) Hasil Belajar

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data variabel 2 adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 231). Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2003:81). Penelitian dokumentasi untuk mengambil sampel nilai hasil ujian semester/Legger.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah objek penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang diteliti. Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel Y sebagai berikut:

- 1) Belajar: Belajar bukan sekadar proses transfer pengetahuan dari satu individu ke individu lainnya, tetapi lebih merupakan suatu praktik

yang melibatkan keterlibatan aktif dari individu dalam proses penciptaan makna dan pemahaman (Festiawan, 2020).

- 2) Hasil Belajar: Dalam konteks pendidikan, hasil belajar sering didefinisikan sebagai pencapaian spesifik yang dapat diukur, yang mencerminkan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Endayani et al., 2020:150).

c. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan tingkah laku yang dirumuskan sebagai kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau ditunjukkan melalui kinerja siswa (Sanjaya, 2013:4). Indikator dari hasil belajar siswa mencakup dokumentasi nilai semester Ganjil kelas VIII C Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta tahun ajaran 2024/2025.

E. Teknis Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data yang diinginkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dalam beberapa langkah. Dalam analisis data ini digunakan analisis statistik dengan rumus *product moment*, dalam analisis ini dilakukan dengan analisis deskriptif.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menyajikan data yang dicari dari lapangan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Statistik deskriptif penelitian ini meliputi penyajian *mean (M)*, *median (Me)*, *modus (Mo)*, *standar deviasi (SD)* dan

diagram lingkaran untuk masing-masing variabel yang perhitungannya didukung oleh program aplikasi SPSS).

F. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S Test) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data dalam suatu sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Jenis uji normalitas data yang digunakan uji Kolmogorof-Smirnov dengan bantuan program SPSS (Quraisy, 2022):

$$KD = \frac{1,36 n1 + n2}{n1 n2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Dasar dikatakan normal, apabila:

- Nilai (Sig.) >0,05 maka H0 diterima atau data berdistribusi normal.
- Nilai (Sig.) <0,05 maka H0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) kurang dari 0,05.

Berikut ini Langkah-langkah pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Buka software SPSS, kemudian entry data pada variable view dan data view.
- b. Klik Analyze – klik Compare Means – klik Means.
- c. Selanjutnya untuk bagian Dependent List kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian Options.
- d. Pada bagian “statistics for first layer” kita beri tanda centang pada opsi Test for Linearity. Setelah itu klik Continue.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari Deviation from Linearity sebagai berikut:

- a. Jika nilai Deviation from Linearity signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variable terikat.

- b. Jika nilai Deviation from Linearity sinifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variable bebas dengan variable terikat.

G. Uji Hipotesis

Semua data yang sudah dilakukan dengan beberapa pengujian kemudian digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan *program SPSS for windows*. Rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

n : *number of cases*

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y (Safitri et al., 2021:30-53)

Data uji hipotesis di atas rumus korelasi product moment, maka dapat diketahui bahwa melalui interaksi orang tua dengan anak (X) dapat mempengaruhi hasil belajar (Y) pada Siswa kelas VIII di Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta Tahun pelajaran 2024/2025. Teknik uji data dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%, jika $r_0 > r_t$, maka

hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat diterima. Sedangkan jika non signifikan atau hasilnya tidak dapat diterima (ditolak).